

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keramik merupakan benda buatan manusia yang sudah ada selama beberapa milenium. Selama ini, keramik menjadi saksi dari perkembangan manusia, membantu fungsi sebagai alat rumah tangga, juga sebagai fungsi estetika. Pada saat ini kriya *handmade* seperti keramik sangat berkembang di Indonesia, berkontribusi 15,4% dari ekonomi kreatif Indonesia, dan juga berkontribusi terbesar kedua yaitu sebesar 39,01% dari ekspor kreatif Indonesia menurut Bekraf 2018. Hal ini membukakan pintu bagi pekerja seni untuk mengembangkan hal-hal baru yang menarik bagi pasar.

Nerikomi adalah sebuah teknik dimana keramikus membuat pola dekoratif dengan menumpuk, menggulung, dan mengiris tanah liat yang telah diberi warna. Nerikomi memiliki hasil visual yang unik, dan dapat menghasilkan pola yang sangat beragam. Namun sayangnya, pada saat ini Nerikomi tidak terlalu lazim digunakan dalam produksi keramik, dan tidak banyak informasi yang ada mengenai cara kerja teknik ini. Walau begitu, hal ini dapat menjadi sebuah kesempatan karena Nerikomi dapat menawarkan keunikan baru yang belum pernah ditemui pada produk-produk yang dijual pada saat ini, dan tentunya menambah nilai dari keramik itu sendiri.

Dimulai dengan mempelajari ilmu dasar dan menganalisa keramikus, penelitian ini mengeksplorasi potensi dari Nerikomi untuk membuat produk-produk unik yang berbeda dengan yang ada dalam pasaran. Pada akhirnya, hasil penelitian akan diwujudkan dalam bentuk sebuah koleksi dengan pola yang dihasilkan oleh teknik ini.

1.1.1. Definisi Judul

Pada tugas akhir ini, penulis memilih judul “Eksplorasi Teknik Nerikomi Untuk Perancangan Keramik Dekorasi Rumah”, yang memiliki pengertian sebagai berikut, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan buku *Complete Pottery Techniques*:

Eksplorasi	Kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru.
Teknik	Cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni
Nerikomi	Teknik yang melibatkan pembuatan pola dekoratif dengan menumpuk, menggulung, dan mengiris tanah liat yang telah diberi warna.
Perancangan	Proses, perbuatan merancang.
Keramik	Tanah liat yang dibakar, dicampur dengan mineral lain; barang tembikar (porselen)
Dekorasi	Hiasan atau perhiasan sementara dari ruangan, gedung, jalan, dan sebagainya.
Rumah	Bangunan untuk tempat tinggal.

1.1.2. Konsep Awal 5W+1H

Pada tugas akhir ini, penulis memilih judul “Eksplorasi Teknik Dekorasi Nerikomi Untuk Perancangan Keramik Dekorasi Rumah”, yang memiliki pengertian sebagai berikut, berdasarkan

1. What

Eksplorasi teknik dekorasi Nerikomi untuk diaplikasikan pada produk keramik dekorasi rumah.

2. Who

Pekerja keramik, mahasiswa atau mahasiswi studi keramik dan desain produk, dan orang yang tertarik dengan teknik dekorasi Nerikomi.

3. Why

Menggali lebih dalam mengenai teknik Nerikomi untuk menemukan pembaharuan yang dapat diaplikasikan kedalam produk.

4. When

Ketika ingin membuat teknik dekorasi yang unik.

5. Where

Di sebuah bengkel keramik. Untuk penulisan laporan ini, di rumah penulis dan bengkel keramik Universitas Pelita Harapan.

6. How

Melakukan riset sejarah, teknik, dan keramikus yang sudah melakukan Nerikomi, melakukan wawancara kepada keramikus, melakukan eksplorasi pribadi, dan mengujinya dengan melakukan FGD kepada konsumen sebelum perancangan. Setelah itu, prototype dibuat berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan masukkan dari konsumen.

1.2. Tujuan

Berikut adalah tujuan dari eksplorasi yang dituliskan pada laporan ini:

1. Mempelajari ilmu-ilmu dasar Nerikomi untuk mengetahui cara kerja teknik secara keseluruhan.
2. Mencari tau efek visual dari permainan variabel-variabel seperti warna, tekstur, cara menumpuk, dan lain-lainnya.
3. Melakukan eksplorasi untuk menghasilkan pola dengan sentuhan baru dari teknik dan mengembangkannya menjadi sebuah konsep yang inovatif.
4. Mengaplikasikan pola yang dihasilkan Nerikomi kepada produk-produk dekorasi rumah yang diminati oleh *target market*.

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Berikut adalah batasan penelitian dari eksplorasi ini:

1. Pewarna yang digunakan adalah warna hijau, peacock, maroon, hitam, violet, pink, dan kuning, yaitu warna-warna yang tersedia dalam pasaran. Warna ini terpilih karena warna-warna ini tidak lazim digunakan pada karya keramik, membedakannya dengan karya lainnya.
2. Tanah liat yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada tanah merah Citra, tanah liat Thailand, tanah Sukabumi dan tanah liat Bone China.
3. Penelitian terbatas pada proses pengerjaan *hand building*, tanpa variasi lanjutan menggunakan *wheel*.
4. Penelitian terbatas pada eksplorasi dekorasi dengan mencampurkan warna pada tanah liat plastis, tidak pada *slip*.
5. Penelitian ini lebih berfokus pada hasil estetika visual, daripada secara ilmiah.

1.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pencarian data melalui *workshop* dengan institusi, wawancara dengan *technique expert*, eksperimen dan eksplorasi pribadi, dan riset literatur.
2. Pencarian ide melalui *brainstorming* dan *moodboard*.
3. Penyebaran survey dan pelaksanaan FGD kepada *target market*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang, definisi judul, konsep 5W+1H, tujuan, batasan masalah penelitian, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II: Data dan analisa yang berisikan data sekunder, data primer, dan kesimpulan data.
3. BAB III: Implementasi Penelitian yang berisi konsep desain, kriteria desain, sketsa ide, alternatif desain, dan studi biaya.
4. BAB IV: Hasil Penelitian, berisi prototipe final, gambar teknik, *storyboard*, dan ulasan pengguna.
5. BAB V: Kesimpulan, berisi kesimpulan penelitian, juga saran untuk penelitian selanjutnya.